

Tabel 3.2Jumlah Penduduk

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk	3.549
2	Laki-laki	1.819
3	Perempuan	1.730

Sumber : Dari dokumen Desa Gajah

a. Lembaga Pendidikan di Desa Gajah

Pendidikan juga mempengaruhi dari cara berfikir dan pemikiran seseorang untuk melakukan tindakan, salah satunya tindakan yang dilakukan merupakan tindakan aksi dalam fenomena kekerasan. Di dalam Pendidikan yang berada di Desa Gajah menurut peneliti sudah sangatlah cukup terbilang maju jika dilihat dari segi tingkatannya tapi masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut dari segi kualitas dari pendidikannya tersebut. Seperti yang ada ditabel berikut

Tingkat	Jumlah
Strata 1	70 orang
SLTA	422 orang
SLTP	569 orang
SD	329 orang

Dari data ini terlihat bahwa pendidikan yang ada di Desa Gajah sudah tergolong cukup maju dari sebelumnya.

Jumlah penduduk dengan tingkat kelulusan pendidikan sangat berpengaruh dalam suatu kemajuan masyarakat. Dalam

Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian merupakan sarana yang menjadi bagian penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti di Desa Gajah ini terdapat beberapa sarana yang ada seperti yang terdapat sebagai berikut.

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Koperasi Unit Desa	1
	Koperasi Simpan Pinjam	2
2	Industri Material Bahan Bangunan	1
	Rumah Makan dan Restoran	4
3	Kolam Renang	1

3. Sejarah Dusun Sumuralas

[illegible]

b. Aktivitas peternakan

Masa ternak ayam biasanya berjalan selama 35-40 hari kurang lebih selama 1 bulan lebih, aktifitas keseharian peternak memberi makan dan minum ayam, menyemprot obat kandang agar tidak menimbulkan virus dari kotoran ayam.

[illegible]

1. Instalasi air minum

2. Instalasi tempat pakan

6. Instalasi pemanas

Aktivitas kandang ini setiap hari dilakukan oleh para peternak, peternak juga harus memberi pakan dan minum pada malam hari sebelum ditinggal pulang kerumah, peternak juga harus menjaga barang-barang yang ada dikandang ayam agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pecurian. Didalam kandang ayam banyak yang barang-barang yang cukup bernilai jika dijual, seperti sanyo (pemompa air), kipas angin, Tip/radio, sound system. Barang-barang tersebut diperlukan karena, sanyo berfungsi sebagai pemompa air, air itu itulah yang dipakai untuk member minum ayam, selebihnya dipakai untuk mencuci tempat makan dan minum ayam. Kipas angin digunakan sebagai pendingin ruangan akibat dari hawa panas. Pada musim kemarau biasanya ayam membutuhkan pendingin seperti kipas angin, jika tidak tersedianya kipas angin ayam akan mengalami kepanasan hebat dan berakibat

pada kematian ayam. Dibutuhkannya sound system bertujuan agar ayam tidak mengalami stress, jika keadaan ayam diam tanpa suara, ayam akan mengalami stress. Barang-barang ini sangat dibutuhkan untuk ayam. Dengan hal itu peternak jika akan meninggalkan kandang ayam pastikan mengecek keseluruhan barangnya aman atau tidak jika ditinggal. Selain itu juga peternak harus mengunci dengan kunci ganda agar pencuri tidak bisa masuk dan merusak kunci tersebut.

Selain itu peternak juga harus memperhatikan kebersihan yang ada di kandang ayam, agar tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan seperti timbunya lalat akibat dari penumpukan kotoran ayam, peternak harus segera membersihkan kotoran ayam yang sebelum tertumpuk dengan kotoran baru yang masih basah. Kotoran ayam itu yang menyebabkan adanya lalat yang berjumlah banyak. Selain itu peternak juga harus memperhatikan saluran pembuangan air agar tidak tersumbat dan menyebabkan mengendangnya air dan menjadi sarang nyamuk. Peternak disini berperan aktif dalam penanganan kandang ayam dan lingkungan kandang ayam. Itu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar.

Informan 3

Nama : Ibu Fahim⁴⁵

Menurut informan 3 adanya kandang ayam ini sangat menguntungkan baginya dan bagi masyarakat sekitar, karena dengan keberadaan kandang ayam ini mampu memperkecil angka pengangguran di dusunnya, sedang saat proses panen berlangsung peternak pasti membutuhkan tenaga angkut/pikul yang banyak,

⁴⁴ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Ela) dikediaman, tanggal 04 Juni 2015, pukul 20.16 wib

⁴⁵ Ibu Fahim adalah warga dusun Sumuralas

adanya kandang tersebut, kerugiannya mungkin juga bervariasi
macamnya. Namun pribadi dari informan 5 tidak begitu merasakan
kerugian. Prihal bau kandang juga tidak bermasalah bagi informan 5
karena letak kandang dengan rumahnya tidak begitu dekat, jadi
informan 5 merasa biasa-biasa saja.⁵²

Informan 6

Nama : Nur Aini⁵³

Menurut informan 6 adanya kandang ayam ini tidak begitu mengganggu aktifitas sehari-hari dikarenakan aktifitas kandang ayam hanya berlangsung sebulan sekali, lalat yang menjadi masalah saat panen juga tidak bertahan lama, menurut informan 6 banyaknya lalat itu juga tergantung bagaimana kita menjaga kebersihan agar lalat tidak banyak di lingkungan sekitarnya. Hal yang dilakukan hanya menjaga lingkungan rumah dan kebersihan agar tidak dihindangi lalat, menurut tanggapan dari peternak ada yang merespon dan segera menindaklanjuti. Mungkin ada, contohnya orang yang memiliki usaha warung makan. Penanganan khusus mungkin ada, namun itu urusan dari peternak sendiri.⁵⁴

⁵² Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Eka) dikediaman, tanggal 09 Juni 2015, pukul 13.00 wib

⁵³ Ibu Nur Aini adalah istri dari Ketua RT 2

⁵⁴ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Nur Aini) dikediaman, tanggal 10 Juni 2015, pukul 15.00 wib

Informan 7

Nama : Anik⁵⁵

Menurut informan 7 dengan adanya kandang ayam disekitar lingkungan masyarakat ini cukup menguntungkan, bagi peternak untuk merawat kandang ayam pasti membutuhkan tenaga kerja yang cekatan, karena sewaktu-waktu ayam membutuhkan pakan atau minum, dengan hal ini mampu memperendah angka pengangguran ditingkat masyarakat. Tindakan yang dilakukan yakni member solusi baik kepada peternak ayam agar mampu mengatasi masalah yang terjadi, mungkin dengan penyemprotan agar tidak menjadi sarang dari lalat, pengerukan fases atau kotoran ayam secara rutin agar bau tidak mengganggu pernafasan. Se jauh ini peternak sudah berupaya menangani masalah dengan baik, baik itu usaha supaya tidak menyebabkan membeludaknya lalat, penanganan kotoran ayam dengan baik dll. Menurut informan 7 apakah ada pihak yang merasa dirugikan? pastinya ada untuk warga yang lainnya, namun secara pribadi tidak begitu merugikan, hanya saja mengganggu kenyamanan saat makan, namun hal itu tidak terjadi setiap hari, melainkan saat proses sebelum panen dan proses panen. Penanganan dari peternak sudah dilakukan, masyarakat menginginkan supaya lalat tidak

⁵⁵ Ibu Anik adalah penjual jajanan di Dusun Sumuralas

Paternak 1

Saya memulai usaha ini sekitar 4 tahunan, selama sayan menjadi peternak saya sering mengalami halangan yakni, tingkat kematian ayam yang tinggi akibat kepanasan, tak menentunya suhu, pakan ayam habis dan harus meminjam pakan dari peternak yang lainnya yang mempunyai masukan pakan yang banyak, kerugian akibat ayam harus dipanen cepat karena fisik dari kandang ayam yang tiba-tiba terjadi hal yang tak diinginkan misalnya, kandang yang tidak mampu menahan beban ditakutkan roboh. Respon dari masyarakat adalah sebagian masukan terbaik untuk para peternak seperti saya, karena dengan itu saya tidak merasa khawatir jika suatu saat terjadi sesuatu yang tak di inginkan. Dengan itu saya semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat agar nantinya tidak terjadi masalah diantara peternak ayam dan masyarakat. Jika ada anggota masyarakat yang merasa terganggu

⁵⁷ Bapak Chafid adalah peternak kandang di Dusun Sumuralas

Peternak 2

Nama : H. Toyono⁵⁹

Saya memulai usaha ini sekitar 8 tahunan, pendirian kandang ini sudah ada ijinnya dari pemerintah desa, ketua RT setempat, halangannya selama ini yakni bagaimana caranya pada musim panen agar tidak menimbulkan lalat, yang selama ini menjadi masalah bagi

⁵⁸ Hasil wawancara dengan anggota peternak ayam (Bapak Chafid) dikediaman, tanggal 015 Juni 2015, pukul 16.00 wib

⁵⁹ Bapak H. Toyono adalah pemilik kandang di Dusun Sumuralas, selain itu beliau adalah Anggota yayasan pendidikan yang ada di Dusun Sumuralas

masyarakat sekitar, kami sudah mencoba menayakan kepada PT bagaimana penanganan khusus tentang lalat ini yang menjadi sumber masalah di lingkungan masyarakat. Dari bau kandang sendiri caraterbaik sudah dilakukan agar tidak menimbulkan bau yang sangat menyengat, mulai dari pengerukan kotoran ayam, pembersihan kandang ayam sampai penyemprotan. Semua hal itu sudah kami lakukan sesuai procedure, jika hasilnya tidak sesuai kami tetap akan berusaha dengan baik untuk hasil yang baik pula. Respon dari masyarakat sangat beragam, ada yang menentang, ada yang menerima dengan baik, ada yang biasa saja, untuk mengkadapi masalah yang terjadi, kami cukup memberikan pengertian kepada masyarakat tentang pengelolaan kandang dan memberi penjelasan tentang lalat yang ditimbulkan dari kotoran ayam. Untuk menanggapi masalah yang ada kan sudah disinggung sebelumnya, diberikan penjelasan terlebih dahhulu, pengertian juga, selebihnya saya mengusahakan dengan sebagaimana mestinya, untuk hasilnya ya itulah, lalat mungkin mengurangi namun untuk hasil yang sangat memuaskan kami sudah mencobanya. Jika masih ada yang tidak terima dengan usaha dari para peternak, dan akan dilakukan hal yang tidak diinginkan, kami hanya mampu berlindung pada pemerintah yang telah mengijinkan pendirian kandang.

Nama : Ali Zamroni⁶⁰

ul 15.16 wib

[illegible]

Perwakilan dari Guru MTs Al Falah

Kandang ayam yang berada tidak jauh dari sekolah ini memang sangat mengganggu, apalagi saat musim panen berlangsung, efek yang ditimbulkan adalah lalat yang jumlahnya cukup banyak dan hinggap dimana-mana. Hal ini sangat mengganggu kenyamanan bagi guru dan para siswa

Bapak Arofiq

Menurut pemaparan dari ketua RT 2, keberadaan klatikan yang lokasinya dekat dengan masyarakat sangat mengganggu. Akibatnya adalah dampak yang negative yang diterima warga. Klatikan adanya lalat menjadi penyebab utama, karena lalat adalah salah satu penyebab penyakit. Lalat selalu hinggap di makanan yang mengandung unsurmanis, lalat juga suka pada tempat yang kotor seperti sampah. Lalat juga biasa hinggap pada ceceran makanan, jadi sebaiknya masyarakat harus menjaga kebersihan, agar lalat tidak merajalela. Dan hindari untuk masyarakat adalah diusahakan setiap hari menjaga kebersihan lingkungan, jangan buang sampah sembarangan khususnya sampah organik.

1. Konflik Antara Masyarakat dengan Peternak Ayam

Konflik semakin sering terjadi seiring dengan meningkatnya irama kehidupan sehari-hari, pada dasarnya konflik terjadi bila dalam satu peristiwa terdapat dua atau lebih pendapat atau tindakan yang dipertimbangkan. Konflik tidak harus berarti perseteruan, meski situasi ini dapat menjadi bagian dari situasi konflik. Menurut Daniel Webster mendefinisikan konflik sebagai:

- Bahwasanya konflik tidak selamanya berdampak negatif, seperti juga yang dikatakan oleh Coser bahwa konflik itu dapat memberi manfaat bahwa ikatan kelompok akan menjadi lebih erat dengan suatu

Konflik yang ada menurut Informan yang pertama ini ialah konflik tindakan yang mana masyarakat yang menentang atas keberadaan kandang ayam dan mencoba meminta kepada para peternak untuk mengosongkan kandangnya, jika pada musim panen selanjutnya berlangsung lalat yang ditimbulkan masih saja membeludak. Jika masih saja diabaikan masyarakat akan bersikeras untuk mengosongkan kandang tersebut.⁶²

⁶² Hasil wawancara dengan anggota yang menentang adanya kandang ayam (Imam) dikediaman, tanggal 4 Juni 2015, pukul 20.16 wib

Sejak kepala desa yang lalu dan sebelumnya, permasalahan ini sudah dibahas dengan tegas, pemerintah desa hanya mampu memberikan izin namun selebihnya jika ada permasalahan menyangkut efek dari kandang ayam tersebut pihak yang bersangkutan harus mampu menyelesaikan sendiri, pemerintah desa hanya menjadi nangungan atau pelindung.

Dari segi perizinan untuk mendirikan kandang ayam memang pak lurah sendiri mengizinkan, melainkan juga harus meminta ijin kepada masyarakat yang rumahnya dekat dengan kandang ayam agar nantinya efek yang ditimbulkan masyarakat sekitar tidak kaget, namun demikian dari itu pak lurah sendiri menghimbau agar pemilik peternakan mampu menerima masukan dari masyarakat demi terciptanya kepentingan bersama.

⁶³ Hasil wawancara dengan anggota penentang kandang ayam (Suwarno) dikediaman, tanggal 05 Juni 2015, pukul 15.16 wib

Bau kotoran ini disebabkan dari pakan dan peternak tidak segera mengeruk kotoran sehingga menyebabkan penumpukan kotoran ayam, inilah menjadi salah satunya penyebab membeludaknya lalat dan bau tak sedap.

Mambludaknya lalat disebabkan kurangnya tindakan dari peternak untuk membersihkan kotoran ayam, hal inilah yang menyebabkan masalah lalat terjadi.

Bahwa adanya permasalahan pribadi yang memunculkan dendam pada kelompok dengan mewujudkan aksi solidaritas kelompok (Balas Dendam), seperti contoh ketika ada salah satu anggota kelompok penentang yang ricuh permasalahan itu akan dibawa kedalam kelompok penentang dan menjadikan permusuhan kembali antara mereka.

Artinya disini adalah salah satu pihak atau kelompok memunculkan lawan atau musuh yang dimanifestasikan berupa konflik dengan kelompok lain yang fungsi konflik itu untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan pada keutuhan suatu kelompok dalam tersebut. Dengan adanya musuh dari luar itu sehingga muncullah perasaan solidaritas pada kelompok dalam untuk bersatu untuk melawan kelompok luar itu.

Dalam penelitian tentang Respon masyarakat terhadap keberadaan kandang ayam dalam tinjauan Teori Konflik Lewis Coser di Dusun Sumuralas Desa Gajah Kecamatan Baureno Bojonegoro adalah :

Konflik merupakan fenomena yang hadir dalam masyarakat sebagai manifestasi dari berkembangnya persaingan, prasangka, dan rasa

Menurut paradigma fakta sosial kehidupan masyarakat dilihat sebagai realitas yang berdiri sendiri, lepas dari persoalan apakah individu-individu anggota masyarakat itu suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju. Jika masyarakat dilihat dari struktur sosialnya tentulah memiliki seperangkat aturan yang secara analitis merupakan fakta yang terpisah dari individu warga masyarakat, akan tetapi dapat mempengaruhi perilaku kesehariannya. Kehidupan sosial manusia merupakan kenyataan atau fakta tersendiri yang tidak mungkin dapat dimengerti berdasarkan ciri-ciri personal individu semata.⁶⁴

Teori konflik yang dikembangkan oleh coser me
pemikiran simmel. Teori konflik yang dikonsepsikan o

[illegible]

menurut Lewis A.Coser merupakan cara atau alat untuk mempertahankan, mempersatukan, dan bahkan untuk mempertegas system sosial yang ada. Proposisi yang dikemukakan oleh Lewis Coser:

- a. Kekuatan solidaritas internal dan integrasi kelompok dalam (in group) akan bertambah tinggi apabila tingkat permusuhan atau suatu konflik dengan kelompok luar bertambah besar. Solidaritas antara masyarakat dengan peternak ayam semakin erat. Dengan adanya konflik bisa memberi toleransi antar internalnya itu sendiri dan jika ada salah satu anggota yang tersakiti oleh kelompok lain dengan otomatis semua anggota akan ikut serta melawannya entah itu konfliknya pribadi maupun kelompok.
- b. Integritas yang semakin tinggi dari kelompok yang terlibat dalam konflik dapat membantu memperkuat batas antar kelompok itu dan kelompok-kelompok lainnya dalam lingkungan itu, khususnya kelompok yang bermusuhan atau secara potensial dapat menimbulkan permusuhan.
- c. Di dalam kelompok itu ada kemungkinan berkurangnya toleransi akan perpecahan atau pengatokan, dan semakin tingginya tekanan pada consensus dan konformitas.
- d. Para menyimpang itu tidak lagi ditoleransi, kalau mereka tidak dapat dibujuk masuk ke jalan yang benar, kemungkinan akan dikosongkan atau di non operasikan.

e. Dan sebaliknya, apabila tidak terancam konflik dengan yang bermusuhan, tekanan yang kuat pada kekompakan, konformitas, dan komitmen terhadap kelompok itu kemungkinan sangat berkurang. Ketidaksepakatan internal mungkin dapat muncul kepermukaan dan dibicarakan, dan para penyimpang mungkin lebih ditoleransi, umumnya individu akan memperoleh ruang gerak yang lebih besar untuk mengejar kepentingan pribadinya.

Kelima fungsi positif konflik menurut Lewis Coser itu mempunyai hubungan erat dengan adanya konflik antara masyarakat dengan peternak ayam. Konflik tersebut membawa dampak negatif akan tetapi konflik yang ada pada masalah ini pada dasarnya ada fungsi positifnya seperti dengan adanya konflik tersebut rasa tanggung jawab terhadap masyarakat untuk mempererat solidaritas keduanya.

Konflik tersebut membuat solidaritas diantara keduanya membaik, meskipun hasil yang sudah diusahakan tidak sesuai dengan hasil yang maksimal, namun dengan itu masyarakat bisa mempertimbangkan dengan baik. Masyarakat juga harus mampu menjaga kebersihan rumahnya agar tidak diinggapi banyak lalat. Lalat dalam jumlah banyak tidak akan hinggap pada rumah yang bersih. Lalat hanya suka pada rumah yang kelihatan kotor. Dengan itu masyarakat harusnya mementingkan kebersihan dari rumahnya. Jangan hanya menyalahkan pada pemilik kandang dan menyebabkan konflik yang terjadi.